

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, program, peristiwa, aktivitas, proses pada satu individu atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan analisis mendalam mengenai peran kondisi sosial ekonomi dalam perceraian terhadap kondisi psikososial anak.

3.2 Unit Analisis dan Teknik Sampling

3.2.1 Unit Analisis

Unit analisis penelitian adalah jumlah keseluruhan dari Unit analisis masyarakat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga yang bercerai di Kelurahan Pungkur Kecamatan Regol, yang terdiri dari dua Unit analisis, yaitu:

Unit analisis 1: Orang tua yang bercerai

Unit analisis 2: Anak dari keluarga yang bercerai

Terdapat dua Unit analisis dalam penelitian ini, karena keduanya merupakan unit penting yang saling berkaitan, yang perlu di analisis, agar dapat mengetahui permasalahan mengenai peran kondisi sosial ekonomi dalam perceraian terhadap kondisi psikososial anak.

a. Unit analisis 1, adalah orang tua dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Baru bercerai sampai dengan 4 tahun masa perceraian

Alasannya, karena jika masa perceraian di atas 4 tahun maka kemungkinan pengaruh dari perceraian sudah lebih teratasi dan sudah lebih mampu untuk menjalankan kehidupannya yang baru.

2. Memiliki anak usia 12 – 20 tahun

Alasannya, karena di masa remaja ini akan lebih terasa dampak dari perceraian.

3. Belum menikah lagi

Alasannya, karena jika sudah menikah lagi, maka dampak dari perceraian cenderung sudah teratasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, Unit analisis orang tua yang bercerai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti berjumlah 8 orang.

b. Unit analisis 2, adalah anak dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Orang tua yang bercerai

2. Berusia 12 – 20 tahun

3. Orang tua nya belum menikah lagi.

Sedangkan Unit analisis anak sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti berjumlah 10 anak.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu merupakan teknik pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan karakteristik atau kriteria yang dikehendaki.

Sampel diambil karena peneliti menganggap bahwa seorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. Berdasarkan teknik tersebut, maka seluruh Unit analisis menjadi sampel, yaitu sampel orang tua 8 orang, dan sampel anak 10 orang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a) Peran: Peran dalam penelitian ini artinya ikut ambil bagian, yaitu kondisi sosial ekonomi ikut ambil bagian dalam suatu perceraian, yang akhirnya akan berdampak pada kondisi psikososial anak.

- b) Kondisi Sosial: Kondisi sosial dalam penelitian ini adalah pendidikan, yaitu status pendidikan dari keluarga yang bercerai (ayah, ibu, anak) dan kelompok rumah tangga yaitu berupa keadaan-keadaan dalam rumah tangga.
- c) Kondisi Ekonomi: Kondisi ekonomi dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan dari keluarga yang bercerai (ayah dan ibu), tingkat pendapatan (ayah dan ibu) dan tingkat pengeluaran (ayah, ibu, anak).
- d) Perceraian: Perceraian dalam penelitian ini adalah perceraian yang baru terjadi sampai dengan 4 tahun masa perceraian.
- e) Anak: Dalam penelitian ini yang dimaksud anak adalah yang berusia 12– 20 tahun.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Jenis Variabel	Aspek/ Dimensi	Indikator
1.	Variabel Bebas <i>(Independent Variable):</i> Kondisi Sosial Ekonomi	-Kondisi Sosial	1. Tingkat pendidikan 2. Keadaan rumah tangga: a) Komunikasi b) Relasi dalam keluarga: -Relasi dengan mertua -Relasi dengan anak 3. Fungsi Keluarga: a) Fungsi keagamaan b) Fungsi sosial budaya c) Fungsi kasih sayang d) Fungsi perlindungan e) Fungsi pendidikan dan sosialisasi

No.	Jenis Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
1.	Variabel Bebas <i>(Independent Variable):</i> Kondisi Sosial Ekonomi	-Kondisi Ekonomi	1. Jenis pekerjaan 2. Tingkat pendapatan 3. Tingkat pengeluaran 4. Fungsi Keluarga: Fungsi ekonomi
2.	Variabel Antara <i>(Intervening Variable):</i> Kondisi Perceraian	-Status perceraian	1. Resmi secara agama dan hukum 2. Resmi secara agama 3. Lamanya masa perceraian 4. Faktor dominan dalam pertengkaran
3.	Variabel Terikat <i>(Dependent Variable):</i> Kondisi Psikososial Anak	-Kerajinan vs Inferioritas	1. Mengembangkan diri 2. Membangun rasa bersaing dan ketekunan 3. Perasaan takut akan kegagalan
		-Identitas vs Kekacauan Identitas	1. Pencarian jati diri 2. Kebanggaan: a) Terhadap diri sendiri b) Terhadap orang tua
		-Keintiman vs Isolasi:	1. Hubungan dengan orang lain: a) Keakraban b) Keluasan hubungan

			c) Frekuensi pertemanan
--	--	--	-------------------------

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan informan.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet, data dari kelurahan Pungkur, dan data dari Pengadilan Tinggi Agama Kota Bandung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Teknik yang akan digunakan adalah:

- a) Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang berkisar mengenai peran sosial ekonomi dalam perceraian terhadap kondisi psikososial anak.

- b) Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 1997:133). Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti mengamati langsung kondisi sosial ekonomi keluarga yang bercerai dan kondisi psikososial anak korban dari perceraian di Kelurahan Pungkur.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, diktat dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berkaitan dengan peran sosial ekonomi dalam perceraian terhadap kondisi psikososial anak.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan kualitas data yang mendalam dan terus-menerus dari data yang berhasil didapatkan. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang peran sosial ekonomi dalam perceraian terhadap kondisi psikososial anak.

3.8 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yang terdiri dari:

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang kondisi psikososial anak yang berasal dari keluarga cerai, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada orang tua dan teman atau orang terdekat dari anak korban perceraian. Dari sumber tersebut, di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana data yang spesifik dari sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan pengurus Kelurahan Pungkur, terdapat cukup banyak keluarga yang bercerai di Kelurahan Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung.

3.9.2 Jadwal Penelitian

Tabel 2

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Persiapan/ Observasi								
2.	Penyusunan UP								
3.	Seminar UP								

4.	Pengumpulan data								
5.	Analisis data								
6.	Pengolahan data								
7.	Seminar Draft								
8.	Ujian Skripsi								